

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Implementasi Teknik Sinema Edukasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Pergaulan Bebas Remaja” maka berikut ini merupakan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut:

Implementasi tehnik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK di MA NU As-Salam Undaan Kudus dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembentukan dalam tahapan ini guru BK menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, tahap peralihan pada tahap ini guru BK menjelaskan kegiatan selanjutnya, menanyakan kesiapan peserta didik, dan tahap kegiatan dalam tahap ini topik permasalahan dibahas hingga tuntas.

Faktor penghambat dari implementasi tehnik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK ialah sikap resisten dari siswa karena sebagian besar masih malu-malu, penyesuaian waktu, pemahaman antar siswa yang berbeda. Faktor pendukungnya antara lain: adanya guru BK yang profesional, dukungan dan kerjasama dari bapak kepala madrasah serta bapak ibu dewan guru yang lainnya, dan adanya fasilitas yang disediakan dari madrasah.

Dampak setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sinema edukasi terkait dengan pemahaman remaja di MA NU As-Salam Kudus, dengan adanya layanan tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa maupun siswi yang sebelumnya kurang pemahaman terkait dari bahaya pergaulan bebas, hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap peserta didik yang sekarang lebih bisa menjaga pertemanan dari anak-anak yang bergaul dengan bebas, lebih taat pada aturan, dan dengan perubahan lainnya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang ada maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di MA NU As-Salam Undaan Kudus

1. Bagi madrasah, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memberikan waktu yang cukup untuk guru BK dalam memberikan layanan bagi siswa-siswi sehingga kedepannya guru BK dapat memberikan layanan dengan maksimal.

2. Bagi guru BK, dalam pemberian layanan bagi siswa-siswa, mencoba lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat merubah mindset siswa jika guru BK itu bukan polisi sekolah.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memahami keberadaan tata tertib di madrasah agar bisa menerapkan peraturan yang ada serta memahami bahaya dari pergaulan bebas agar tidak terjerumus pada jalan yang salah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya membahas mengenai implementasi tehnik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK, faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi tehnik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok, serta dampak setelah pemberian layanan tersebut sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam mengenai penelitian ini dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih beragam dan terbaru.

